

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Negara Indonesia adalah negara agraris yang mana sebagian besar mata pencahariannya adalah bercocok tanam. Kebijakan yang ditempuh pemerintah untuk mewujudkan tujuan pembangunan Nasional diantaranya dengan peningkatan kehidupan ekonomi yang dilakukan melalui pembangunan pertanian.

Sejak krisis ekonomi pada tahun 1997/1998 tepatnya pada lengsernya orde baru, banyak perusahaan-perusahaan yang mengalami kebangkrutan massal, terjadi belasan juta PHK, dan mengalami pertumbuhan minus 13%, terburuk dalam sejarah pertumbuhan ekonomi Indonesia.<sup>1</sup> Akibatnya hilangnya rasa percaya diri untuk bangkit dari keterpurukan bangsa ini, samapai saat ini saja masih kita rasakan dengan kurangnya lapangan pekerjaan dan juga tidak stabilnya pertumbuhan ekonomi sekarang.

Seharusnya dengan krisis ekonomi yang menimpa Indonesia dapat menjadi momentum untuk melakukan reformasi dan vitalisasi sektor industri, termasuk diantaranya restrukturisasi dan konsolidasi subsektor, transformasi kepemilikan dan manajemen, serta spin-off yang daya saingnya sangat lemah ataupun redundant. Sebenarnya Indonesia mempunyai peluang emas untuk melakukan restrukturisasi industri pada tingkat subsektor untuk menghasilkan

---

<sup>1</sup>Ina Primiana, *Menggerakkan Sektor Rill UKM Dan Industri*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 84.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

struktur industri yang lebih kuat, efisien, dan kompetitif sehingga dapat meningkatkan nilai tambah dan mendorong ekspor nasional.

Jika Indonesia ingin bangkit dan mampu bersaing dengan negara-negara lain ialah: pertama, Indonesia hanya bisa bangkit dan maju jika kita memiliki kepercayaan diri bahwa kita sendiri yang akan mampu menyelesaikan masalah yang kita hadapi. Kedua, jangan hanya menyoroiti masalah makro ekonomi saja, cobalah mendalami persoalan mikro. Ketiga, pemberdayaan UKM lebih serius dan berkelanjutan sehingga siap menjadi UKM yang mandiri dan kuat. Keempat, negara kita memiliki kekuatan resources-based. Prioritaskan pengembangan harus diberikan kepada sektor-sektor industri yang terkait erat dengan sumber daya apakah sumber daya alam (pertambangan, kehutanan, pertanian, perikanan, dsb), maupun sumber daya manusia.<sup>2</sup>

Usaha merupakan kegiatan dengan menggerakkan tenaga, pikiran atau badan untuk mencapai suatu maksud atau mencari keuntungan.<sup>3</sup> Baik yang diselenggarakan perorangan maupun badan usaha maupun badan usaha yang berbentuk badan hukum yang berkedudukan dan didirikan suatu daerah ataupun dalam suatu negara. Sedangkan yang dimaksud usaha dalam kamus besar bahasa Indonesia adalah kegiatan yang menggerakkan tenaga, pikiran, atau badan untuk mencapai suatu maksud, atau mencari keuntungan, berusaha merupakan bekerja giat, untuk mencapai sesuatu.<sup>4</sup>

<sup>2</sup>*Ibid.*, h. 87.

<sup>3</sup>Eti Rachaety Dan Ratih T Termawati, *Kamus Istilah Ekonomi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), Cet. Pertama, h. 159.

<sup>4</sup>Pusat Bahasa Depertemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), Eds Ketiga, h. 125.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pendapatan atau penghasilan atau adalah salah satu indikator yang dapat menggambarkan kesejahteraan masyarakat,. Pendapatan yang diperoleh setiap individu biasanya terdapat perbedaan. Keadaan ini wajar terjadi karena setiap individu memiliki perbedaan keahlian dibidang masing-masing. Adapun yang dimaksud pendapaatan adalah penerimaan total kas yang diperoleh oleh seseorang atau rumah tangga selama priode tertentu (biasanya satu tahun). Pendapatan terdiri dari penghasilan tenaga kerja, penghasilan atas milik seperti (sewa, bunga, deviden), serta tunjangan dari pemerintah.

Adapun yang menyebabkan pendapatan masyarakat tidak merata adalah sebagai berikut :

1. Kemampuan dan keahlian masyarakat yang berbeda-beda sehingga menyebabkan dalam hal mata pencaharian.
2. Perbedaan jabatan masyarakat sehingga menghasilkan pendapatan yang berbeda.
3. Perbedaan dalam pendidikan, karena pendidikan merupakan investasi dimasa yang akan datang.
4. Perbedaan dalam hidup rumah tangga serta masyarakat.<sup>5</sup>

Produksi adalah pengubahan bahan-bahan dari sumber-sumber menjadi hasil yang diinginkan oleh konsumen, hasil itu dapat berupa barang ataupun jasa.<sup>6</sup>

<sup>5</sup>Paul A Samuelson Dan William D Nordhaus, *Ilmu Makro Ekonomi*, (Jakarta: Media Global Edukasi, 2004), h. 417.

<sup>6</sup>Abdul Aziz, *Ekonomi Islam Analisis Mikro Dan Makro*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008), h. 56.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Produksi merupakan suatu kegiatan yang dikerjakan untuk menambah nilai guna suatu benda atau menciptakan benda baru sehingga lebih bermanfaat dalam memenuhi kebutuhan. Produksi adalah aktifitas yang berhubungan dengan penciptaan barang dan jasa melalui adanya perubahan *input* menjadi *output*.<sup>7</sup>

Dalam proses produksi, perusahaan akan mengubah input menjadi output atau produksi. Input yang juga disebut factor-faktor produksi adalah factor-faktor yang digunakan dalam proses produksi. Input produksi terdiri dari tenaga kerja, bahan baku dan lain-lain.<sup>8</sup>

Ada empat faktor produksi yaitu:

#### 1. Tenaga

Tenaga adalah usaha jasmani atau rohani untuk memuaskan suatu kebutuhan dengan tujuan lain daripada kesenangan yang diperoleh dari usaha tadi. Contoh, main bola untuk kesenangan sport bukan merupakan tenaga. Tetapi kalau main bola itu untuk mencari kehidupan (*prof*) maka main bola itu merupakan tenaga dalam arti kata ekonomi.

#### 2. Alam

Alam terdiri dari tanah, air, udara, iklim dan lain sebagainya.

<sup>7</sup>Case, Fair, *Prinsip-Prinsip Ekonomi Mikro*, (Jakarta: PT Indeks, 2007), h. 160.

<sup>8</sup>Robert, Danil, *Mikro Ekonomi*, (Jakarta: PT Indeks, 2007), h. 211.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Modal

Modal adalah setiap hasil yang digunakan produksi lebih lanjut, modal dibedakan menjadi dua macam, yaitu modal tetap dan modal yang tidak tetap.<sup>9</sup>

### 4. Manajemen

Manajemen sering juga disebut *skill* atau keahlian.<sup>10</sup>

Masing-masing faktor mempunyai fungsi yang berbeda dan saling terkait satu sama lain. Kalau salah satu faktor tidak tersedia maka proses produksi tidak akan berjalan, terutama tiga faktor terdahulu, seperti tanah, modal, dan tenaga kerja. Ketiga faktor produksi tersebut merupakan sesuatu yang metlak harus tersedia, lain halnya dengan manajemen atau *skill*, keberadaannya tidak menyebabkan proses produksi tidak berjalan atau batal. Karena timbulnya manajemen sebagai faktor produksi lebih ditekankan pada usaha tani yang maju dan berorientasi pasar dan keuntungan.<sup>11</sup>

Usaha pertanian sayur merupakan salah satu bentuk usaha manusia untuk dapat memenuhi kebutuhan hidup mereka dengan cara bekerja sebagai petani sayur dan menjualnya. Bekerja sebagai sarana pemanfaatan perbedaan karunia Allah pada masing-masing individu. Agama islam memebrikan

<sup>9</sup>Soekartawi, *Teori Ekonomi Produksi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), h. 11.

<sup>10</sup>Abdul Aziz, *Loc.cit.*, h. 42.

<sup>11</sup>Moehar Danil, M.S, *Pengantar Ekonomi Pertanian*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2002),

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kebebasan kepada seluruh umat untuk memilih pekerjaan yang mereka senangi dan kuasai dengan baik.<sup>12</sup>

Islam juga menganjurkan umat manusia untuk berusaha dan mencari rizki dimuka bumi guna untuk memenuhi kebutuhan jasmani dan rohani. Ekonomi islam dibangun atas dasar agama islam, karenanya ia merupakan bagian yang tak terpisahkan (integral) dari agama islam, islam adalah sistem kehidupan (way of life), dimana islam telah menyediakan berbagai perangkat aturan yang lengkap bagi kehidupan manusia, termasuk dalam bidang ekonomi.<sup>13</sup> Allah Swt berfirman dalam surah Al-jumu'ah ayat 10.

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿١٠﴾

Artinya:”Apabila telah ditunaikan shalat, Maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung.(Q.S. Al-jumu'ah : 10).<sup>14</sup>

Ayat tersebut menganjurkan untuk bekerja dan berusaha untuk mencari rizki yang halal lagi baik. Usaha yang dilakukan berupa tindakan-tindakan untuk memperoleh dan memanfaatkan sumberdaya yang memiliki sumber ekonomis guna memenuhi syarat-syarat minimal atau kebutuhan dasar agar dapat bertahan hidup, dimana kebutuhan dasar merupakan dasar kebutuhan biologis dan lingkungan sosial budaya yang harus yang dipenuhi bagi

<sup>12</sup>Ruqiyah Waris masqood, *Harta Dalam Islam*, (Jakarta: Perpustakaan Nasional, 2003), Eds Pertama, h. 66.

<sup>13</sup>P3EI, *Ekonomi Islam*, (Jakarta, PT. Raja Grafindo, 2008), Eds Pertama, h. 9.

<sup>14</sup>Departemen Agama RI, *Alquran Dan Terjemah*, (Jakarta, CV. Karindo, 2004), h. 809.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesinambungan hidup individu dan masyarakat.<sup>15</sup> Islam memberikan ruang yang cukup demikian luas dan menganggap penting semua kerja yang produktif.<sup>16</sup> Produktif yaitu bagaimana komoditas yang dibutuhkan itu dihasilkan agar masalah tercapai. Masyarakat harus memutuskan siapakah yang akan memproduksi, bagaimana teknologi produksi yang digunakan dan bagaimana mengelola sumberdaya agar masalah terwujud.<sup>17</sup>

Usaha pertanian sayuran di Kota Pekanbaru merupakan industri kecil yang kegiatannya melakukan pengolahan dari berupa bahan baku menjadi barang jadi. Bahan baku dalam pertanian sayur adalah bibit sayur yang diperoleh dengan cara membeli bahan baku di toko pertanian, sayuran yang dihasilkan ada beberapa jenis macam sayuran.

Seperti usaha pertanian yang ada di Kelurahan Maharatu Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru, sebagian Masyarakatnya berprofesi sebagai petani sayuran karena sayuran merupakan salah satu komoditi yang wajib dikonsumsi setiap harinya oleh masyarakat. Sehingga usaha pertanian sayuran di Kelurahan Maharatu Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru dapat memenuhi kebutuhan hidup mereka. Selain itu, harga sayuran pun murah. Dengan berjualan dipasar tradisional yang ada di Pekanbaru, sayuran yang mereka hasilkan banyak yang terjual karena tempatnya yang strategis.

Dengan meningkatnya dari masyarakat terhadap kebutuhan sayuran yang mereka hasilkan menjadi pemicu semangat mereka dalam bekerja agar

<sup>15</sup>Imran Manan, *Dasar-Dasar Sosial Budaya Pendidikan*, (Jakarta: Depdikbud, 1998), h. 12.

<sup>16</sup>Krisna Aditiyangga, *Membangun Perusahaan Islam*, (Surakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), h. 45.

<sup>17</sup>P3EI, *Op.Cit.*, h. 10

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bisa mengembangkan usahanya dan bisa memperluas pemasaran. Melalui hasil observasi dan juga wawancara yang peneliti lakukan di lapangan bahwasanya masih banyak para petani yang belum sejahtera, baik dari segi tempat usaha maupun tempat tinggal mereka. Menurut Bapak triyono,<sup>18</sup> selaku sebagai pemilik usaha pertanian sayur di Kelurahan Maharatu salah satunya yang menjadi kendala ialah tidak memadainya modal dan juga alat penunjang untuk mengembangkan usaha para petani, baik dari segi material maupun non material.

Berdasarkan uraian diatas maka dari itu penulis ingin mengetahui sejauh mana peranan usaha pertanian sayur dalam meningkatkan perekonomian sehingga penulis tertarik untuk mengangkatnya dalam bentuk sebuah penelitian dengan judul **“Peranan Usaha Pertanian Sayur di Kelurahan Maharatu dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Menurut Perspektif Ekonomi Islam.**

#### **B. Batasan Masalah**

Supaya penelitian ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari topik yang dipersoalkan, maka penulis membatasi permasalahan ini hanya berkisaran tentang peranan usaha pertanian sayur di Kelurahan Maharatu dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga menurut perspektif ekonomi Islam.

#### **C. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan maka penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

<sup>18</sup>Budi Triyono, Pemilik Usaha Pertanian Sayur, *Wawancara*, Pekanbaru 20 Maret 2017.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Bagaimana peranan usaha pertanian sayur di Kelurahan Maharatu Kecamatan Marpoyan Damai dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga?
2. Faktor-faktor apakah yang mendukung dan menghambat/kendala dalam mengembangkan usaha pertanian sayur?
3. Bagaimana tinjauan ekonomi Islam terhadap peranan usaha pertanian sayur di Kelurahan Maharatu dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga?

#### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

##### **1. Tujuan Penelitian**

- a. Untuk mengetahui bagaimana usaha pertanian sayur di Kelurahan Maharatu dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga.
- b. Untuk mengetahui apa faktor-faktor yang mendukung dan menghambat/kendala dalam mengembangkan usaha pertanian sayur.
- c. Untuk mengetahui tinjauan ekonomi Islam terhadap usaha pertanian sayur di Kelurahan Maharatu dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga.

##### **2. Manfaat Penelitian**

- a. Sebagai sumbangan pemikiran dan khasanah ilmu pengetahuan, dan hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah literatur skripsi tentang ekonomi Islam di perpustakaan UIN SUSKA RIAU.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran, yang nantinya dapat bermanfaat bagi orang lain.
- c. Sebagai syarat bagi penulis dalam menyelesaikan studi, guna mendapatkan gelar sarjana pada fakultas syariah dan hukum jurusan ekonomi Islam UIN SUSKA RIAU.

## **E. Metode Penelitian**

### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan mengambil lokasi di Kelurahan Maharatu Kecamatan Marpoyan Damai, selain itu yang menjadi motivasi penulis mengambil lokasi ini karena pelaku usaha pertanian banyak disekitar Kelurahan Maharatu Kecamatan Marpoyan Damai. Selain itu, lokasi ini dipilih oleh penulis karena ingin meninjau atau ingin mengetahui bagaimana perkembangan usaha pertanian sayur yang dilakukan oleh petani.

### **2. Subjek Dan Objek**

Adapun yang menjadi subjek pada penelitian ini adalah para petani sayur yang ada di Kelurahan maharatu, sedangkan yang menjadi objeknya adalah Peranan Usaha Pertanian Sayur di Kelurahan Maharatu Dalam Meningkatkan kesejahteraan Keluarga Menurut perspektif Ekonomi Islam.

### **3. Populasi dan Sample**

- a. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas; objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya<sup>19</sup>. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah petani sayur yang ada di Kelurahan Maharatu kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru, dengan populasi ialah 400 orang yang memiliki usaha pertanian sayur di Kelurahan Maharatu.

- b. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karekteristik yang dimiliki oleh populasi<sup>20</sup>. Dikarenakan jumlah populasi yang besar maka penulis mengambil sampel 25% dari jumlah petani sayur yaitu para petani sayuran di Kelurahan Maharatu sehingga diperoleh jumlah sampel sebanyak 100 orang dengan menggunakan teknik *Accsidental Sampling* dimana teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan atau yang mudah dijumpai.

#### 4. Jenis Dan Sumber Data

- a. Data primer yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya secara langsung dari tempat penelitian.<sup>21</sup>
- b. Data skunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah

<sup>19</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2011), h. 80.

<sup>20</sup>Bambang Prasetyo, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010), Cet. Ke-5, h. 76.

<sup>21</sup>Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistic 1 (Statistic Deskriptif)*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008), Ed. Ke-2, Cet. Ke-3, h. 33.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam bentuk publikasi<sup>22</sup>. Library research (study pustaka) yaitu menelaah buku-buku atau literature yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

### 5. Metode Pengumpulan Data

- a. Observasi yaitu melakukan pengamatan dilokasi penelitian untuk mendapatkan gambaran yang tepat mengenai subjek penelitian. Bentuk pengamatannya adalah secara langsung.
- b. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara member seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.
- c. Wawancara yaitu menunjukkan pertanyaan secara langsung kepada subjek penelitian menggunakan daftar pertanyaan atau kuesioner yang telah disiapkan terlebih dahulu serta dengan melakukan pengamatan langsung dilapangan.
- d. Dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan dengan cara mengambil data-data dari catatan, dokumentasi, administrasi yang sesuai dengan masalah yang diteliti.

### 6. Anailis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah metode yang bersifat deskriptif kualitatif berasal dari observasi, angket, wawancara, dan dokumentasi yang dijelaskan dengan cara menghubungkan satu fakta dengan fakta yang lainnya kemudian data itu dianalisa dan diambil kesimpulan. Selanjutnya diolah dengan menggunakan rumus:

<sup>22</sup>Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), h. 102.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$P = \frac{fn}{n} \times 100$$

Keterangan:

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = *Number Of Cases* (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

P = Angka persentase

Kemudian data tersebut akan dijelaskan secara rinci dan sistematis sehingga dapat tergambar secara utuh dan dapat dipahami secara jelas kesimpulan akhir dari masalah yang diteliti. Dalam menentukan kriteria penelitian tentang hasil penelitian dikelompokkan atas 5 kriteria penelitian sebagai berikut :

- a. Apabila persentase antara 80% - 100% dikatakan “sangat setuju”
- b. Apabila persentase 60% - 79% dikatakan “setuju”
- c. Apabila persentase 40 – 59% dikatakan “netral”
- d. Apabila persentase 20 – 39 % dikatakan “tidak setuju”
- e. Apabila persentase 0 – 19 % dikatakan “sangat tidak setuju”

## 7. Metode Penulisan

- a. Deduktif yaitu mengungkapkan data-data umum yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, kemudian dianalisa dan diambil kesimpulan secara khusus.
- b. Induktif yaitu mengumpulkan data yang bersifat khusus kemudian diuraikan kepada hal-hal yang bersifat umum.
- c. Deskriptif yaitu dengan mnegumpulkan data-data yang umum kemudian disimpulkan secara khusus.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## F. Sistematika Penulisan

Agar lebih terarah serta memudahkan dalam memahami penulisan ini, maka penulis akan memaparkan sistematika penulisan sebagai berikut:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Dalam bab ini berisikan latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Bab ini berisikan sejarah Kelurahan Maharatu Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru.

### **BAB III : TINJAUAN TEORITIS**

Bab ini berisikan tentang tinjauan teori usaha kecil dan menengah, pengertian peranan, pengertian usaha, pengertian kesejahteraan dan usaha menurut ekonomi Islam.

### **BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menyimpulkan hasil penelitian dan pembahasannya, yaitu mengenai peranan usaha pertanian sayur dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga.

### **BAB V : PENUTUP**

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran.